



BULETIN YAYASAN ONKOLOGI ANAK INDONESIA EDISI 2022



PEMBANGUNAN RUMAH
SINGGAH GRAHA YOAI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DOKTER KITA	3
POJOK PSIKOLOGI	4
SISI LAIN SURVIVOR	6
SISI LAIN ORANG TUA	8
LIPUTAN LUAR NEGERI	10
LIPUTAN UTAMA	11
LIPUTAN KEGIATAN	14
WEBINAR & SEMINAR HYBRID 2022	21
KILAS INFO 2022	28

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab

Zanty R. Kurnia

Konsultan Medis

Prof.dr.H.Djajadiman Gatot,
SpA(K)
Dr. Endang Windiastuti,
Sp.A(K)

Desainer

Rama Adi Wijaya

Anggota Tim Redaksi

Kartika Purwanto, S.S, M.Si
Rama Adi Wijaya
Fahira Adya Prasetyo

Rekening

a.n Yayasan Onkologi Anak Indonesia

Bank Central Asia

Cab. Kemang

No. 268.300.909.0

Bank Mandiri

Cab. RS Kanker "Dharmais"

No. 116000108.7163

Sekretariat

Graha YOAI

Jl. Kemuning No. 58
Tomang - Jakarta Barat
Telp : 021 - 21197521
021 - 21197640

Email : yoaifoundation@yahoo.co.id

Website : www.yoaifoundation.org

Diterbitkan Oleh

Yayasan Onkologi Anak Indonesia

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Salam sejahtera bagi kita semua,

Senang sekali kita bisa bersua kembali walau hanya melalui media bulletin ini. Semoga kita semua selalu diberi kesehatan dan masih bisa terus berkarya.

Penyeberaran kasus Covid-19 di Indonesia terus menunjukkan penurunan dan terus melandai. YOAI tetap terus menjalankan program-programnya secara konsisten, yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kesintasan pasien kanker anak di Indonesia.

YOAI sebagai anggota Childhood Cancer International tahun ini ikut berpartisipasi memperingati Hari Kanker Anak Internasional dengan fokus mengangkat peran penting tenaga kesehatan yang berkontribusi membantu anak-anak dan remaja dengan kanker, tidak hanya sekedar meningkatkan kelangsungan hidupnya, namun juga kualitas hidupnya diharapkan semakin membaik.

Tak dapat dipungkiri, salah satu elemen kunci untuk "Better Survival is Achievable" melalui #throughtheirhands, dibutuhkan tenaga kesehatan yang berkualitas, khususnya untuk penegakkan diagnosis yang akurat, tepat waktu, perawatan yang efektif dan multi disiplin. Tentunya ditunjang pula dengan peran perawat yang tak kalah pentingnya dalam mendukung kesembuhan terapi pengobatan kanker anak.

Seperti kita ketahui bersama, bulletin YOAI merupakan cara kami berbagi informasi dan mengkomunikasikan apa saja yang telah kami lakukan sepanjang tahun ini, antara lain YOAI berkolaborasi dengan Rumah Sakit Kanker "Dharmas" dan didukung oleh Clinton Health Access Initiative (CHAI) mengadakan kegiatan awareness, berupa seminar hybrid (Online dan Offline).

Untuk artikel kesehatan kami mengangkat tema seputar kanker tulang Prof. DR Achmad Fauzi kamal, dokter spesialis bedah tulang dari FKUI/RSCM membahas mengenai kanker tulang pada anak aspek medis dan psikologis, yang membantu kita untuk lebih memahami, ternyata dengan teknologi terbaru, kini bisa mengganti jaringan tulang yang rusak tanpa amputasi, yaitu dengan menggunakan prostesis tulang dari metal, yang dikenal dengan mega prostesis. Harganya memang sangat mahal, namun sudah ditanggung BPJS.

Masih ada beberapa artikel lainnya seperti kisah penyintas kanker tulang Faris Fadhli yang kaki kanannya di amputasi, namun memilih karir menjadi atlit angkat beban dan berprestasi. Faris beberapa kali meraih medali angkat beban penyandang disabilitas.

Selain itu setelah 30 tahun mengabdikan akhirnya kami dapat membangun Graha YOAI milik kami sendiri yang ditandai dengan peletakan batu pertama pada 9 Juni 2022 dan juga disertai dengan syukuran sederhana.

Kami berharap semoga artikel-artikel tersebut dapat memberikan motivasi dan manfaat bagi para pembaca dalam menambah wawasan. Buat orangtua dan pendamping pasien anak dengan kanker, stay strong. Sekali Anda memiliki harapan, segala sesuatu mungkin terjadi, yang penting tetap maju, terus bergerak, dan jangan menyerah.

Doa tulus & Salam "Caring from the Heart"

Selamat membaca.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Rahmi Adi Putra Tahir

Mengenal Osteosarkoma: Kanker Tulang yang Sering Terjadi pada Anak Usia 13-15 Tahun

Oleh : Dr. dr. Achmad Fauzi Kamal, Sp.OT (K)



Osteosarkoma adalah kanker tulang yang sering ditemui terutama pada anak dan remaja . Walau begitu, jumlahnya memang tidak banyak jika dibandingkan dengan kanker pada anak leukemia. Kasus osteosarcoma hanya sekitar kurang dari 1% dari seluruh kasus kanker anak. Meskipun jarang ditemui mendiagnosis kasusnya bukanlah hal yang mudah. Hampir semua kasus datang ke rumah sakit dengan kondisi kanker sudah membesar.

Dalam kurun waktu 22 tahun dari tahun 1995 hingga tahun 2017 terjadi peningkatan jumlah kasus yang datang ke rumah sakit, yaitu sekitar 19 kasus. Osteosarkoma lebih sering menyerang anak laki-laki dibandingkan dengan perempuan dengan range usia 13 – 15 tahun. Ketika seorang remaja umur 18 tahun ke bawah mengalami nyeri progresif di kaki disertai bengkak, bisa dipastikan ini adalah gejala kanker tulang alias Osteosarkoma.

Munculnya rasa nyeri yang progresif, yang jika diberikan obat anti nyeri akan mereda tapi kemudian sakitnya semakin parah sehingga, nyeri itu tidak merespon obat anti nyeri biasa. Peningkatan skala nyeri pada osteosarcoma bisa terjadi dalam hitungan minggu hingga 3 bulan. Jika anak mengalami hal tersebut segera di bawa ke rumah sakit dan sangat tidak dianjurkan untuk dipijat atau di urut. Jika pasien osteosarcoma dipijat atau di urut justru akan merangsang sel kanker tumbuh semakin cepat dan tumor cepat menyebar.

Pengobatan utama osteosarcoma adalah pembedahan dan kemoterapi yang bisa ditambah radioterapi. Banyak pasien osteosarcoma yang menginginkan tidak terjadinya amputasi namun hal ini bisa dilakukan dengan syarat pasien datang di tahap awal atau stadium awal sehingga pengobatan bisa dimaksimalkan.

Saat ini ada beberapa teknologi terbaru dalam pengobatan kanker tulang osteosarcoma salah satunya adalah Mega Prostesis, yaitu menggantikan jaringan tulang yang rusak tanpa amputasi menggunakan prostesis tulang dari metal, harganya sangat mahal namun sudah ditanggung BPJS.



Mengubah Stress Menjadi Kekuatan

Oleh : Widiawati Bayu, S.Psi, Psikolog

Ketika orangtua mendengar informasi dari dokter bahwa salah satu anaknya mendapat diagnosa CA tentu tidak bisa dibayangkan betapa kaget dan paniknya mereka ketika itu. Dalam situasi kaget dan tertekan, pada umumnya mereka memikirkan banyak hal seperti, masalah pengobatan yang tidak bisa dilakukan di daerahnya karena keterbatasan treatment, jauhnya tempat tinggal ke lokasi rumah sakit rujukan, masalah transportasi, masalah keluarga dimana salah satu orangtua harus memberikan pendampingan bagi anak sehingga membuat mereka meninggalkan anak-anak lainnya dan pasangan serta masalah keuangan keluarga.

Bagi ayah atau ibu yang mendampingi anak selama pengobatan di Graha YOAI, terutama/kebanyakan seorang ibu seringkali mengalami tekanan/stress baik fisik maupun psikologis, padahal kesehatan fisik dan mental mereka sangat dibutuhkan untuk support anak selama anak dalam masa pengobatan. Stress sendiri memiliki arti yaitu proses adaptasi dan respon fisiologis serta psikologis terhadap situasi spesifik yang menekan.

Stress memiliki dua sisi yaitu positif (eustress) yang artinya memiliki sikap membangun dan dapat menghasilkan hasil yang baik. Sedang stress negative (distress) sebaliknya akan memunculkan sikap yang merugikan karena individu kurang mampu mencari jalan keluarnya.

Hal ini memunculkan efek negative dan bisa mempengaruhi beberapa aspek :

1. Pikiran : sesuai temuan di lapangan, para pendamping anak merasa pesimis akan kesembuhan anak, kurang fokus karena pikiran mereka terbagi untuk memikirkan keluarga yang di daerah dan overthinking dimana mereka berpikir yang tidak-tidak dan bahkan ada yang membuat scenario sendiri yang belum terjadi.
2. Emosi : pada umumnya pengobatan kanker ini memakan waktu lama maka ada kalanya mereka merasakan frustrasi, mudah emosi, banyak pikiran, jenuh dan banyak pikiran dan bahkan merasa kesepian.
3. Reaksi fisik : dalam mendampingi anak tentu dibutuhkan ekstra energi untuk menunggu, mengawasi pengobatan, mengawasi gizi. Hal ini tentu bisa membuat para pendamping lelah dan mengganggu waktu istirahat.
4. Perilaku : dalam kondisi tertekan ada saja perilaku yang muncul untuk meringankan tekanan seperti menonton televisi sampai larut malam sebagai hiburan, mengkonsumsi kopi berlebihan dan bahkan mencari kenyamanan dengan abai akan nilai maupun norma yang berlaku.
5. Sosial : tekanan dapat membuat mereka menarik diri atau cuek pada sekitar, atau konflik.



Pada umumnya para orangtua pendamping mengalami stress negative/distress dan mereka membutuhkan pemahaman bagaimana menguranginya agar lebih nyaman, dapat lebih sehat mental dan tetap memiliki energi selama mendampingi anak dalam pengobatan. Adapun intervensi (saran) yang diberikan adalah :

- Belajar Mindfulness yaitu untuk menerima kenyataan saat ini bahwa para pendamping sedang focus pada pengobatan anak sehingga pikiran tidak berada di masa lalu dan masa depan.
- Belajar berpikir positif dan menjauhkan pikiran negatif. Pikiran negatif biasanya muncul dengan membuat scenario di pikiran dan menarik masa depan yang belum kelihatan ke masa kini. Hal ini akan membuat seseorang merasa cemas. Rasa cemas dapat sedikit demi sedikit diturunkan dengan olahraga pernafasan (4-7-8).

Namun bila cemas berlanjut dan mengganggu aktifitas perlu dirujuk ke Psikiater.

- Dukungan sosial : dukungan sosial terutama sesama orang tua pendamping dan individu yang *in charge* di Graha YOAI akan membantu mereka merasa tidak sendirian dan bisa bangkit.
- Konseling individual : untuk melakukan *mapping* kepribadian dan melakukan intervensinya.
- Family Support Group : sharing pengalaman positif para pendamping diharapkan dapat memberikan efek yang menguatkan.



Perjuangan dalam Menghadapi Keterbatasan: Kisah Inspiratif Menuju Kesuksesan

Oleh : Faris Fadhli Domily

Tidak pernah terbayangkan oleh saya terdiagnosa Kanker Tulang atau Osteosarcoma di usia 17 tahun. Saya yang saat itu hobi bermain futsal, mengalami cedera di sekitar lutut kaki kanan setelah bermain futsal Bersama dengan teman-teman saya di sekolah. Saat itu saya hanya berfikir sakit yang ada di kaki kanan saya hanya sakit biasa dan akan sembuh dengan sendirinya, tapi setelah beberapa minggu rasa sakitnya tak kunjung mereda. Akhirnya saya dibawa ke Rumah Sakit terdekat dengan harapan ada perubahan.

Setelah melakukan pemeriksaan dokter mengatakan sakit kaki kanan saya hanya cedera otot biasa saya hanya diberikan suplemen dan obat untuk pemulihan kaki kanan saya. Selama di rumah saya menjalani pengobatan mandiri sesuai dengan saran dokter selama beberapa minggu, tapi tidak ada perkembangan positif yang saya rasakan dari kaki kanan saya. Setelah tidak ada perkembangan saya mulai mencoba pengobatan alternatif, berbagai metode pengobatan alternatif saya lakukan seperti Urut, pijat bahkan akupunktur tapi rasa sakit di kaki kanan saya tidak kunjung membaik. Semakin lama semakin menyakitkan, saya harus berjalan dengan sedikit timpang dan tertatih karena menahan rasa sakit yang luar biasa di kaki kanan saya.



Karena pengobatan alternatif tidak membuahkan hasil saya kembali ke medis, saat itu dokter menyarankan saya untuk melakukan Magnetic Resonance Imaging (MRI). Ketika selesai menjalani tindakan MRI saya sangat terkejut karena, terdapat massa tumor yang bersembunyi dibalik lutut kaki kanan saya sebesar 9x11 cm perasaan saya saat itu campur aduk, saya marah, sedih dan tidak pernah menyangka terdapat tumor sebesar itu di kaki kanan saya.

Setelah MRI saya menjalani Biopsi untuk pengambilan sample tumor, dari hasil Biopsi dokter menjelaskan kalau tumor di kaki saya sudah berada pada stadium lanjut. Mendengar hal tersebut seperti melengking kesedihan saya yang saat itu masih berusia 17 tahun. Hanya ada 2 (dua) solusi yang diberikan oleh dokter saat itu, yaitu di amputasi atau di radioterapi. Saya dan keluarga yang saat itu masih berkeinginan untuk mempertahankan kaki saya memilih untuk menjalani radioterapi meski harus menunggu berbulan-bulan.



Awal bulan January 2011 kami mendaftarkan untuk tindakan radioterapi dan harus mengantri 3 bulan lama nya hingga bulan maret, lalu kami kembali kerumah. sambil menunggu antrean radioterapi saya di rawat oleh keluarga di rumah.

Tiga bulan lama nya kondisi saya semakin memburuk, tumor di kaki kanan saya semakin membesar hingga seukuran bola voli dan fisik mulai lemah karena kekurangan darah. Alhasil mulai bulan maret hingga juni 2011 saya mondar mandir ke rumah sakit hanya untuk transfusi darah. Saat itu tumor di kaki kanan saya sudah mulai luka dan mengeluarkan banyak darah. Sampai akhirnya kembali kerumah sakit dan bertemu dengan dokter bedah vaskuler yang menyatakan kaki kanan saya mutlak harus di amputasi.



15 juni 2011, saya menjalani tindakan operasi amputasi. Alhamdulillah operasi berjalan dengan baik dan lancar. Setelah di amputasi semua rasa sakit itu hilang dan kondisi fisik saya mulai berangsur membaik. Dokter menyarankan untuk melanjutkan pengobatan dengan kemoterapi dan radioterapi. Sambil menjalani pemulihan saya melanjutkan kuliah dan masuk ke komunitas *Cancer Buster Community (CBC)* sebuah komunitas yang beranggotakan *Survivor* kanker anak dari seluruh Indonesia untuk memberikan motivasi kepada pasien kanker anak.

Saat ini saya memilih karir sebagai atlet angkat besi. Selama berkarir sebagai atlet angkat besi, saya berhasil mengukir prestasi dengan mendapatkan medali Perak di Kejurnas NPC (National Paralympic Committee) Indonesia tahun 2017, medali Emas Pekan Paralympic Daerah Yogyakarta tahun 2017, medali Emas di Kejurda Paralympic Daerah Yogyakarta pada 2018, medali emas di Pekan Paralympic Daerah Yogyakarta pada 2019, dan medali perunggu Kejurnas NPC Indonesia di Solo pada 2019. Keterbatasan bukanlah halangan bagi saya untuk berprestasi, tentunya hal ini tidak lepas dari dukungan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk bisa bangkit kembali.

Ikhlas Dalam Menghadapi Ujian Akan Berbuah Kebahagiaan

Oleh : Hery Dwi Widayati

Lina Nur Farida atau biasa yang dipanggil Lina adalah anak kedua saya dari 3 bersaudara. Pada tahun 2007 saat usia Lina 12 tahun setelah menjalani ujian sekolah kelas 6 Sekolah Dasar Lina mengalami demam tinggi dan muncul benjolan di perut sebelah kanan. Selain itu, Lina juga kehilangan nafsu makan dan tampak lesu hal ini yang membuat berat badan Lina terus menurun. Melihat kondisi Lina, saya membawanya ke Klinik di dekat rumah. Setelah menjalani pemeriksaan dokter bilang bahwa benjolan yang ada di perut Lina adalah tanda-tanda Lina akan mengalami menstruasi.



Setelah berobat di klinik, hanya demamnya yang hilang benjolan di perut sebelah kanan tidak menghilang bahkan semakin keras dan terlihat semakin membesar, Khawatir dengan benjolan yang tak kunjung hilang, saya membawa Lina ke RSUD Pasar Rebo. Disana Lina harus menjalani rangkaian observasi termasuk CT scan untuk mengetahui benjolan apa yang ada di perut Lina. Dari hasil CT Scan dokter mengatakan ada massa atau tumor yang tumbuh di daerah rahim yang sudah menekan ginjal, yang menyebabkan urine keluar tidak lancar.

Dokter menyarankan untuk dibawa ke Rumah Sakit yang lebih besar untuk penanganan lebih lanjut. Setelah berdiskusi dengan keluarga, akhirnya diputuskan Lina dirujuk ke Rumah Sakit Kanker "Dharmas". Pada saat itu asuransi kesehatan tidak sebaik saat ini yang sudah ada BPJS dan pekerjaan suami saya yang hanya buruh pabrik berpenghasilan rendah sehingga membuat saya dan suami berpikiran akan mengeluarkan biaya yang besar untuk pengobatan Lina.

Tapi hal itu tidak membuat kami putus asa, kami terus semangat dan membulatkan tekad untuk membawa Lina berobat ke RSKD. Kami pun telah membuat Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari Dinas Sosial Kota Depok untuk membantu biaya pengobatan Lina. Di RSKD Lina dirujuk ke dokter Spesialis Obgyn Ginekologi (Dokter Kandungan & Kebidanan). Waktu itu benjolan di perut Lina sudah semakin membesar seperti orang hamil 5 bulan. Setelah menjalani pemeriksaan, dokter menyatakan tumor yang ada pada perut Lina adalah Kanker dengan stadium 3C yang sudah melekat di rahim dan indung telur , sehingga beliau menyarankan untuk segera dilakukan operasi pengangkatan benjolan atau tumor tersebut.

Sebuah vonis dokter yang membuat kami sangat hancur. Saya sebagai Ibu dan sesama perempuan seperti Lina dihadapkan dengan situasi yang sangat berat bagi saya, karena jika dilakukan pengangkatan rahim dan kedua indung telur, Lina secara medis tidak akan bisa menstruasi dan tidak akan bisa hamil. Dunia seperti runtuh saat itu, tapi keputusan harus diambil secepatnya untuk menyelamatkan nyawa Lina. Akhirnya kami setuju untuk dilakukan operasi, tetapi operasi juga tidak bisa segera dilakukan karena keterbatasan biaya, ayah lina hanya seorang buruh pabrik yang berpenghasilan rendah dan hanya mengandalkan SKTM membuat jadwal operasi Lina menjadi 3 bulan lagi. Kami berdua berdiskusi dengan keluarga besar untuk mencari solusi terbaik untuk Lina, dari diskusi tersebut keluarga besar kami mau bergotong royong mengumpulkan dana untuk membantu biaya operasi Lina.



Sehingga operasi lina tidak perlu memunggu waktu selama 3 bulan. Kami sangat bersyukur dan beruntung memiliki keluarga yang selalu peduli dan mendukung pengobatan Lina selama ini. Operasi Lina berjalan dengan lancar, namu tetap masih harus menjalani pengobatan kemoterapi selama 6 bulan untuk menuntaskan pengobatan. Setelah menjalani pengobatan kemoterapi kondisi Lina semakin membaik dan berhasil melalui masa maintenance yaitu kontrol rutin per 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 1 tahun.

Setelah 5 (lima) tahun tidak ada keluhan Lina dinyatakan sembuh dari kanker, kemudian bergabung dengan Cancer Buster Community, sebuah komunitas penyintas kanker anak yang berada di bawah naungan Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI). Lina juga sudah selesai menjalani kuliah dan mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Gizi di Universitas UPN Veteran Jakarta, saat ini Lina juga sudah bekerja dan sudah menikah.

54th Congress Of The International Society of Paediatric Oncology (Barcelona, Spain)

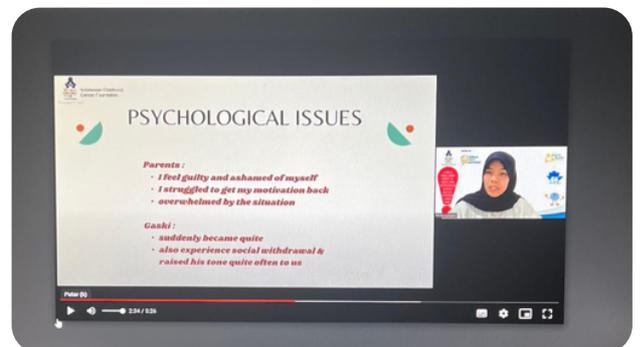
Pada tanggal 27 September – 2 Oktober 2022 International Congress Society of Paediatric Oncology ke-54 mengadakan kongres secara offline di Barcelona, Spanyol yang beranggotakan dokter spesialis onkologi anak. Setiap tahunnya penyelenggaraan SIOP bersamaan dengan Kongres Childhood Cancer International (CCI), Indonesia diwakili oleh Nicki Christ Virgo Sianturi dan Rama Adi Wijaya yang merupakan penyintas kanker anak Leukimia sekaligus anggota dari Cancer Buster Community (CBC) – Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI).



Pada kesempatan yang baik ini Nicki dan Rama memaparkan “Overcoming The Identity Crisis in Childhood Cancer Survivors”. Dalam pemaparan tersebut Nicki dan Rama menjelaskan bagaimana cara mereka mengatasi krisis identitas pada anak penyintas kanker. Yang membanggakan YOAI adalah presentasi mereka banyak mendapatkan apresiasi. Salah satu komentar dari Organisasi Kesehatan di Amerika Latin mengatakan bahwa animasi yang ditampilkan mereka sangat simple tetapi juga sangat menyentuh dan menjadi satu-satunya pembicara yang mendapatkan standing ovation atau standing applause dari anggota kongres yang hadir pada saat itu. (Rama)

CCI ASIA Guangzhou, China

Indonesia, 31 Juli 2022 - Ibu Rina Suhaeni orang tua survivor cancer pada anak sekaligus anggota dari *Parents Club* Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) menjadi perwakilan dari YOAI dalam acara kongres SIOP ASIA 2022 di Guangzhou, China secara Virtual. Dalam forum Childhood Cancer International (CCI) Ibu Rina mempresentasikan materi yang berjudul "Psychological Challenges During and After Treatment of Children with Cancer. Presentasi ini menjelaskan tentang tantangan secara psikologis sebelum dan sesudah perawatan anak dengan kanker. (Rama)



Pembangunan Rumah Singgah Graha YOAI

LIPUTAN



Jakarta, 29 Maret 2022 – Telah lama Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) memimpikan mempunyai gedung Graha YOAI yang milik sendiri. Sejak tahun 2013, YOAI menyewa rumah yang digunakan sebagai Sekretariat dan dilengkapi dengan area singgah untuk pasien kanker anak dan pendampingnya yang berasal dari luar Jakarta.

Berkat dukungan masyarakat dan berbagai donatur baik dari perusahaan maupun individu, kini YOAI telah memiliki sebidang tanah dengan luas 348m².

Hari Selasa, (29/3/2022) YOAI mengadakan acara syukuran secara sederhana dihadiri oleh Penasehat, Pengawas, para Pendiri dan beberapa perwakilan survivor kanker anak dari Cancer Buster Community. (Ika)



Groundbreaking Graha YOAI "CHILDHOOD CANCER SUPPORT CENTER"

Jakarta, 9 Juni 2022 - Yayasan Onkologi Anak Indonesia bersama para donatur dari Indomaret dan Yayasan Kursi Putih mengadakan acara Prosesi Ground Breaking Pembangunan Graha YOAI Childhood Cancer Support Center. Acara ini diawali sambutan dari Ibu Rahmi L Adi Putra selaku Ketua YOAI yang menyampaikan, "YOAI berterima kasih kepada Mitra Utama kami Indomaret dan pelanggannya yang telah menyisihkan dananya untuk membantu Pembangunan Graha YOAI, juga terima kasih kepada Yayasan Kursi Putih yang didukung oleh para seniman dan desainer yang menyumbangkan karyanya berupa kursi-kursi yang memiliki sentuhan seni dan sangat indah yang kemudian di lelang di acara amal Chairity Indonesia 2016, hasilnya didonasikan ke YOAI untuk pembelian tanah Graha YOAI seluas 348 m2 dengan bangunan 705,02 m2 di Jalan Kemuning 58, Palmerah, Jakarta Barat."



Pembangunan ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Marketing Communication PT Indomarco Prismatama, Bapak Feki Oktavianus, Ketua YOAI, Ibu Rahmi L Adi Putra dan Ketua Dewan Pembina, Yayasan Kursi Putih, Ibu Diah Prasetyo, Kamis (9/2/2022) di Jakarta.

Mulai 1 April 2022 hingga 31 Juli 2022, Yayasan Onkologi Anak Indonesia & Indomaret bekerjasama menggalang dana untuk membangun Graha YOAI sebagai Childhood. Cancer Support Center, yang dilengkapi dengan Area Singgah untuk pasien kanker anak dan keluarganya. (Ika)



Peletakan batu pertama oleh Marketing Communication PT Indomarco Prismatama, Bapak Feki Oktavianus, Ketua YOAI, Ibu Rahmi L Adi Putra dan Ketua Dewan Pembina, Yayasan Kursi Putih, Ibu Diah Prasetyo.

Groundbreaking Graha YOAI "CHILDHOOD CANCER SUPPORT CENTER"



Ibu Nenny Kristyawati - PR Manager PT Indomarco Prismatama

"Kami memang berkeinginan dan menjadi cita-cita kami untuk berbagi sesuai dengan visi dan misi. Kemudian disepakati hasil dari donasi pelanggan diperuntukkan untuk anak dengan kanker, yaitu pembangunan Rumah Singgah. Kami juga berterima kasih kepada Pelanggan Indomaret yang sudah menyisihkan dananya, sangat dermawan, hingga akhir program terhimpun dana yang banyak.

Diharapkan dengan dana yang terkumpul ini, cita-cita YOAI untuk membangun Graha YOAI sebagai Childhood Cancer Support Center, segera bisa terwujud. Dan kami hanya berpesan, apa yang telah diberikan oleh pelanggan Indomaret ini, betul-betul bisa dimanfaatkan, sesuai dengan yang kita rencanakan." (Ibu Ika)

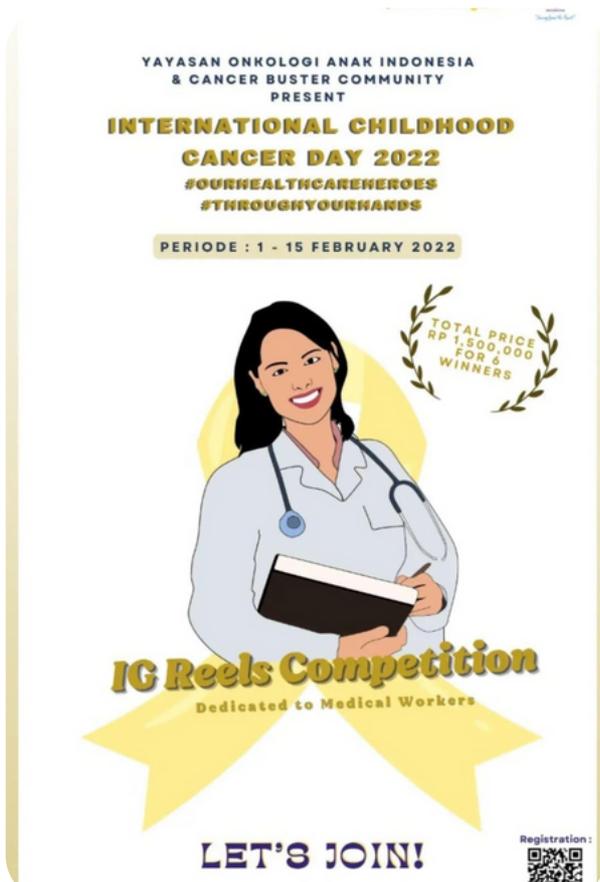
"Mengucapkan selamat atas Ground Breaking Graha YOAI. Kami dari KUPU mengucapkan syukur Alhamdulillah bisa ikut serta membantu dalam pembangunan Graha YOAI. Semoga Graha YOAI menjadi tempat yang bisa memberikan kebahagiaan buat semua, terutama anak-anak kanker dan keluarganya." (Ika)



Ibu Diah Prasetyo - Dewan Pembina Yayasan Kursi Putih



Hari Kanker Anak Internasional 2022



Jakarta, 15 Februari 2023 - Perjalanan panjang sebagai survivor tidak berhenti setelah keluar dari rumah sakit dan kembali ke sekolah, tetapi butuh adaptasi terus-menerus untuk dapat kembali ke kehidupan normal. Diskriminasi dan stigma tentang seorang survivor kanker masih kuat di masyarakat, apalagi jika kanker membawa dampak pada kondisi fisik, seperti kecacatan.

Survivor kanker anak sudah melewati banyak hal sampai berhasil sembuh. Namun, tetap perlu diupayakan bagaimana agar mereka kembali menemukan hidup dan masa depannya. Masa depan yang cerah diawali dari keyakinan diri sendiri. Pendamping atau keluarga survivor perlu menanamkan keyakinan pada survivor tentang potensi yang dimiliki untuk melanjutkan hidup dan menemukan masa depannya. Agar para pejuang cilik kanker anak yang sedang menjalani pengobatan tetap termotivasi untuk meraih kesembuhan, di momentum Hari Kanker Anak Internasional 2022, YOAI menayangkan di media social beberapa kisah para survivor kanker anak ini dalam bentuk Reels & Tik Tok. (Ika)

Memperingati Ulang Tahun YOAI ke-29



Jakarta, 24 Mei 2022 – Hari ini tepat 29 tahun YOAI mengabdikan diri di bidang kesehatan, khususnya kanker anak. Bekerja untuk kemanusiaan dan tanpa pamrih, sesuai tagline YOAI '**Caring From the Heart**', kami bekerja dengan penuh kasih sayang dan cinta untuk kesembuhan anak-anak kanker Indonesia.



Setelah 29 tahun bersama, saling bahu membahu antara pendiri, pengurus dan ketiga pilarnya (Parents Club, Cancer Buster Community, Family Supporting Group) dan juga tentunya kepercayaan dari para donatur yang membuat YOAI bisa terus menjalankan program-programnya hingga saat ini.

Perayaan hari ulang tahun ini diadakan secara sederhana berupa syukuran dan sekaligus Halal Bihalal yang dihadiri oleh Seluruh Pengurus YOAI dengan perwakilan 3 pilarnya di Hotel Le Meridien Jakarta (24/05/2022).



Dalam sambutannya, Ibu Rahmi Adi Putra Tahir menyampaikan “Semoga keberadaan YOAI bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat khususnya dalam membantu, mendampingi dan memotivasi pasien kanker anak & keluarganya. Bersama para mitra, YOAI terus berupaya membantu penanggulangan kanker anak di Indonesia. Harapan saya, kita semua diberi kesehatan dan lindungan Allah SWT.”



Acara dilanjutkan dengan tiup lilin bersama oleh para Pendiri dan Ketua Dewan Pembina Ibu Linda Agum Gumelar dan dilanjutkan dengan makan bersama. (Ika)

Serial Webinar YOAI 2022

Bekerjasama dengan PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia)

Serial Webinar 1 – Mencegah Kekambuhan Leukimia pada Anak



Jakarta, 15 Juli 2022 – Leukemia atau kanker darah adalah kanker yang paling sering menyerang anak-anak. Puncak kasusnya di usia 2 – 5 tahun, jenis terbanyak adalah Acute Lymphoblastic Leukemia (ALL) mencapai 80% kasus. – dr. Lelani Reniarti SpA(K).

Jumlah peserta yang hadir pada webinar ini sebanyak 342 orang, terbagi kedalam 151 partisipan zoom dan 191 partisipan facebook live. Peserta terdiri dari kalangan ibu rumah tangga, organisasi kemasyarakatan, guru, dokter, ataupun pelajar.

Serial Webinar 2 – Pengenalan Gejala Dini Kanker Pada Anak



Jakarta, 6 Agustus 2022 – Sosialisasi dan edukasi Pengenalan Gejala Dini Kanker pada Anak secara konsisten selalu YOAI laksanakan. Untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas lagi, Webinar kali ini, Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) mengajak YASARINI Pusat untuk bekerjasama, yang diikuti sekitar 1000 peserta dari seluruh Indonesia. Via Zoon dan melalui siaran langsung Youtube 3100 peserta yang terdiri dari kalangan ibu rumah tangga, guru, dokter maupun pelajar.

Sampai saat ini penyebab kanker anak masih diperdebatkan. Banyak faktor yang memengaruhi. Secara umum, kanker terjadi karena onkogen, gen yang menyebabkan pembelahan sel tidak terkendali dan bertransformasi meningkat ke arah ganas.

Akibatnya terjadi ketidakseimbangan antara supresor tumor (pembunuh sel) dengan onkogen, dipengaruhi faktor dari dalam (faktor genetik) maupun dari luar tubuh (lingkungan), misalnya paparan bahan kimia, radiasi, atau infeksi virus.

Demikian seperti yang dipaparkan oleh Dokter Spesialis Anak, Dr. Rogatianus Bagus Pratigny, MKes, SpA(K)

Disamping itu tantangan global penanganan kanker pada anak sangat banyak. Pertama data statistik tidak menggambarkan angka sebenarnya. "Ini berkaitan dengan akses pelayanan yang masih terjadi kesenjangan antara negara maju dengan negara berkembang, sehingga ini mempengaruhi angka kesembuhan," jelas dr Rogatianus.

Setiap anak dengan kanker berhak mendapatkan pelayanan yang adekuat dan bukan hanya milik kalangan tertentu saja.

Serial Webinar 3 – Kelainan Mata Pada Bayi & Anak yang Perlu Diwaspadai



Jakarta, 27 Agustus 2022 – Retinoblastoma merupakan kanker yang sering dijumpai pada anak di bawah usia 4 tahun. Gejala awal dan paling sering ditemui adalah manik mata atau bitnik putih (Leukoria) bila terkena sinar akan menjadi bersinar. – Dr Julie D Berliana SpM(K)), M.Biomed

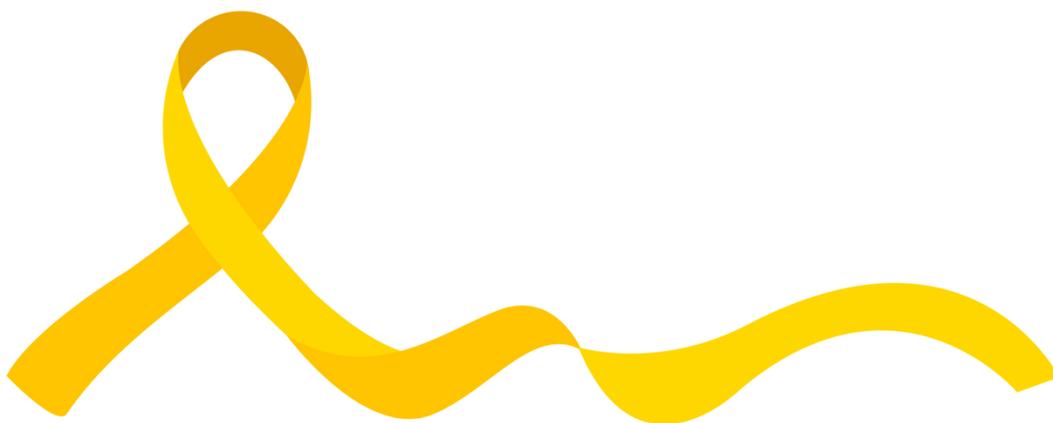
Jumlah peserta yang hadir pada webinar ini sebanyak 282 orang, terbagi kedalam 189 partisipan zoom dan 93 youtube. Peserta terdiri dari kalangan ibu rumah tangga, organisasi kemasyarakatan, guru, dokter, ataupun pelajar

Serial Webinar 4 – Menggapai Masa Depan Bagi Survivor Kanker Anak



Jakarta, 17 September 2022 – Efek samping kemoterapi dapat mempengaruhi pertumbuhan dari pasien kanker anak. Hal ini bisa menimbulkan rasa trauma dan hilangnya kepercayaan diri. Oleh karena itu pendamping atau keluarga perlu menanamkan keyakinan pada survivor tentang potensi yang dimiliki untuk melanjutkan hidup dan menemukan masa depannya. – Prof. dr. Djajadiman Gatot, SpA (K)

Jumlah peserta yang hadir pada webinar ini sebanyak 208 orang, terbagi kedalam 115 partisipan zoom dan 93 youtube. Peserta terdiri dari kalangan ibu rumah tangga, organisasi kemasyarakatan, guru, dokter, ataupun pelajar.



Serial Webinar 5 – Kanker Tulang Pada Anak : Aspek medis dan psikologi



Jakarta, 8 Oktober 2022 – Ketika ada anak dalam sebuah keluarga terdiagnosis kanker, kemungkinan besar hal itu sangat berdampak pada keluarganya khususnya dari segi psikis. Oleh karena itu dukungan perlu diberikan tidak hanya pada pasien namun juga keluarga pasien. – Dr. Fransiska Kaligis, Sp.KJ(K)

Jumlah peserta yang hadir pada webinar ini sebanyak 240 orang, terbagi kedalam partisipan zoom dan facebook. Peserta terdiri dari kalangan ibu rumah tangga, organisasi kemasyarakatan, guru, dokter, ataupun pelajar.

Serial Webinar 6 – Masalah Nutrisi Anak pada saat Kemoterapi



Jakarta, 29 Oktober 2023 – Kanker bisa berdampak buruk bagi kesehatan jangka panjang. Anak yang di diagnosis kanker bisa mengalami kekurangan gizi. Diperkirakan 40% anak mengalami kurang gizi saat terdiagnosis kanker dan jumlahnya akan terus meningkat hingga 80% saat terapi dimulai. – dr. Dina Garniasih RD, SpA(K), Mkes.,

Jumlah peserta yang hadir pada webinar ini sebanyak 110 orang. Peserta terdiri dari kalangan ibu rumah tangga, organisasi kemasyarakatan, guru, dokter, ataupun pelajar.



Serial Webinar 7 – Peran Perawat dalam Merawat Anak dengan Kanker



Jakarta, 19 November 2022 – Dalam perawatan pasien kanker anak, diperlukan komunikasi antara tenaga medis dengan keluarga. Family meeting dilakukan untuk menyingkirkan miskomunikasi antara tenaga medis dan keluarga pasien.

– Ns. Elnino Tunjungsari, S. Kep

Jumlah peserta yang hadir pada webinar ini sebanyak 248 orang terbagi kedalam 165 partisipan zoom dan 83 jangkauan facebook. Peserta terdiri dari kalangan ibu rumah tangga, organisasi kemasyarakatan, guru, dokter, perawat ataupun pelajar.

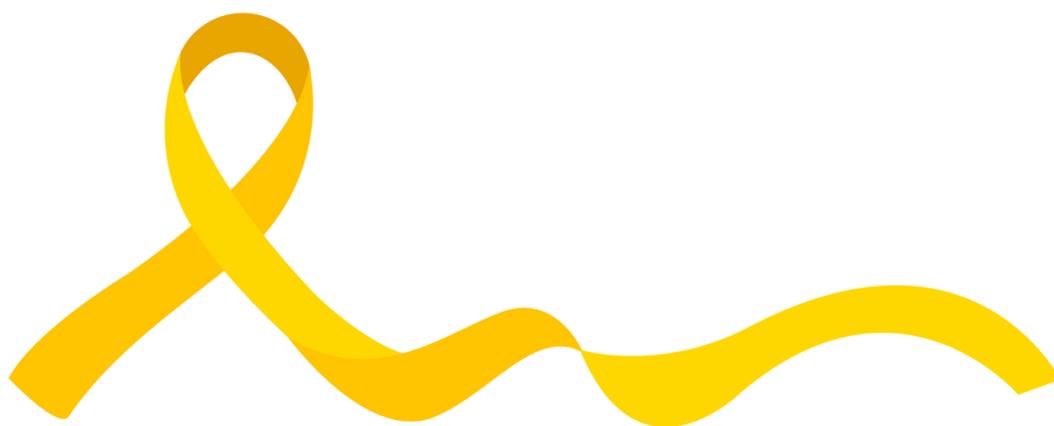
Serial Webinar 8 – Kanker Padat / Abdomen pada Anak



Jakarta, 10 Desember 2022 – Tumor padat adalah salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi pada anak. Tumor padat sering dikaitkan dengan keganasan, padahal tidak semua tumor padat itu ganas. sekitar 70 persen tumor pada anak bersifat jinak dan sisanya adalah tumor ganas.

– Dr. Hardian Gunardi

Jumlah peserta yang hadir pada webinar ini sebanyak 188 peserta terbagi kedalam 120 partisipan zoom dan 68 jangkauan facebook. Peserta terdiri dari kalangan ibu rumah tangga, organisasi kemasyarakatan, guru, dokter, perawat ataupun pelajar.



Serial Webinar 9 – Nutrisi Optimal bagi Penyintas Kanker



Jakarta, 7 Januari 2023 – Dibandingkan dengan anak yang tidak punya penyakit kanker, penyintas kanker anak memiliki risiko mengalami penyakit tidak menular dan risiko kambuh atau relaps, yaitu munculnya kanker sekunder yang jenisnya berbeda dari kanker sebelumnya. Sehingga pemberian nutrisi yang baik sangat penting dalam menjaga kesehatan penyintas kanker. – dr. Yoga Devaera SpA(K)

Jumlah peserta yang hadir pada webinar ini sebanyak 177 orang terbagi kedalam 107 partisipan zoom dan 70 jangkauan facebook. Peserta terdiri dari kalangan ibu rumah tangga, organisasi kemasyarakatan, guru, dokter, perawat ataupun pelajar.

Serial Webinar 10 – Tumor Padat pada Anak



Jakarta, 28 Januari 2023 – Tumor padat pada anak banyak ditemukan di rongga perut yang menyebabkan penekanan pada organ lain. Ada beberapa jenis tumor rongga perut pada anak. Tahun 2022 keganasan di rongga perut paling sering ditemukan adalah nefroblastoma, neuroblastoma, keganasan di hati dan limfoma. – dr. Muhammad Riza, SpA(K)

Jumlah peserta yang hadir pada webinar ini sebanyak 168 orang terbagi kedalam 121 partisipan zoom dan 45 jangkauan facebook. Peserta terdiri dari kalangan dokter dan perawat.



Webinar & Seminar Hybrid YOAI 2022 Bekerjasama dengan CHAI (Clinton Health Access Initiative)

Peran Perawat dalam Paradigma Baru Pelayanan Kanker pada Anak



Jakarta, 19 Februari 2022 - Dalam rangka memperingati Hari Kanker Anak Internasional yang diperingati setiap tanggal 15 Februari, tahun ini Childhood Cancer International (CCI) mengangkat tema Better Survival #throughyourhands, bahwa para tenaga kesehatan memegang peran penting dalam meningkatkan kelangsungan hidup dan kualitas hidup anak-anak dan remaja kanker di seluruh dunia.

Sehubungan dengan hal ini, Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) sebagai anggota CCI ikut memperingati dengan mengajak mitra YOAI, Clinton Health Access Initiative (CHAI) menyelenggarakan Webinar Ilmiah dengan topik Peran Perawat Dalam Paradigma Baru Pelayanan Kanker Pada Anak, yang melibatkan 1000 peserta dari PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) via zoom dan melalui siaran langsung youtube 549 peserta.

Anak kanker memerlukan perawatan khusus yang multi disiplin dari berbagai keahlian, baik saat pengobatan di rumah sakit maupun di rumah. Sehingga informasi dan komunikasi, keluarga, dokter dan perawat haruslah berjalan dengan baik demi kesembuhan anak-anak kanker.

Untuk itu YOAI menampilkan para narasumber yang mempunyai keahlian dibidangnya masing-masing seperti Prof. Dr. dr. Pustika Amalia W, Sp.A (K), Dr. dr. Susi Susannah, Sp. A (K), M.Kes, dr. Anky Tri Rini Kusumaning E, Sp.A (K), DR. Allenidekania, S.Kp, M.Sc, Ns. Elnino Tanjungsari, S.Kep.

Diharapkan dengan adanya kegiatan edukasi dalam bentuk webinar ini, dapat memberikan tambahan pengetahuan dan juga sebagai penghormatan kepada para perawat dan tenaga kesehatan lainnya dalam melaksanakan tugasnya, yang memberikan dampak positif terhadap kelangsungan hidup yang lebih baik bagi pasien kanker anak. (Ika)

Terapi Target dan Imunoterapi Meningkatkan Angka Harapan Hidup Pasien ALL Anak



Jakarta, 28 Mei 2022 - Yayasan Onkologi Anak Indonesia bersama dengan Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) - UKK Hematologi Onkologi Anak pada Sabtu, 28 Mei 2022, mengadakan Webinar yang diinisiasi oleh Clinton Health Access Health (CHAI).

Adapun jumlah Dokter yang menghadiri seminar ini, 352 Dokter Spesialis anak anggota IDAI dari seluruh Indonesia.

Prof Dr dr Hiroto Inaba PhD dari St Jude Children's Research Hospital, menjadi pembicara tamu dalam webinar 'Beban Global Leukemia Limfoblastik Akut (Acute Lymphoblastic Leukemia atau ALL)', yang diikuti oleh dokter umum maupun spesialis dari beberapa kota besar di Indonesia.

Menurut Inaba, leukemia jenis ALL adalah jenis kanker yang paling sering ditemukan di semua jenis keganasan pada anak. Angkanya di sekitar 50 hingga 70 persen. Dengan ketepatan diagnosis dan terapi yang tepat, angka kesintasan ALL pada anak meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir terutama di negara-negara maju.

Namun, hal ini tidak terjadi di negara berpenghasilan menengah dan rendah. "Sebagai perbandingan, di Vietnam tingkat kesintasan hanya sekitar 47,8 persen sementara di Belgia mencapai 83,8 persen," kata Inaba.

"Salah satu penyebabnya, terapi ALL di negara miskin dan berkembang masih mengandalkan rejimen kemoterapi yang toksik dan ini menjadi salah satu faktor penyebab angka kesintasan rendah."

Prof Inaba menambahkan bahwa faktor klinis yang menentukan kesintasan pasien ALL anak adalah usia. Angka kesintasan pasien ALL usia 1 s.d 9 jauh lebih baik dibandingkan pasien anak usia kurang dari satu tahun dan lebih dari 10 tahun.

Selain usia, faktor lain yang menentukan keberhasilan penanganan ALL adalah faktor genetik yang sangat kompleks dan rejimen pengobatan. Dari penapisan / skrining genetika sel-sel kanker, kemudian dikembangkan pengobatan yang lebih tepat sasaran, yaitu terapi target dan imunoterapi.

Di masa depan, terapi ini, menurut Prof. Inaba, diharapkan bisa mengurangi penggunaan atau dosis terapi kemoterapi konvensional yang toksis dan tidak mudah ditolerir pasien.

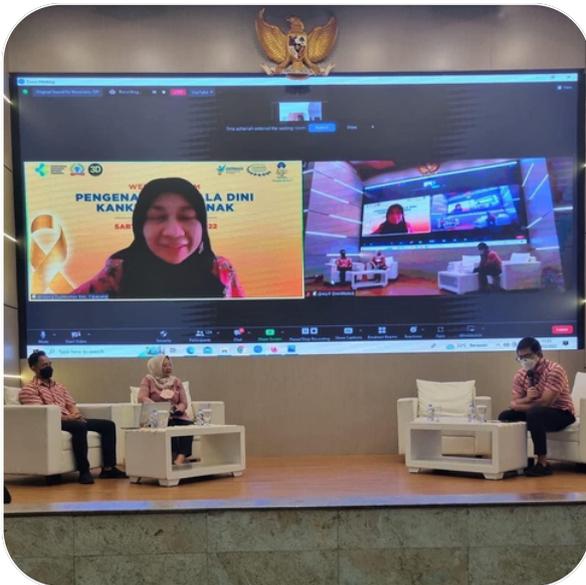
"Ada dilema dalam penggunaan rejimen kemoterapi konvensional, di satu sisi mungkin ini menjadi pilihan terapi yang terjangkau dan tersedia di beberapa negara, tapi sulit ditolerir pasien karena efek sampingnya berat," kata Prof Inaba. Penambahan terapi target dan imunoterapi setelah kemoterapi, menunjukkan, efek samping bisa ditekan. Angka kesintasan juga meningkat.

Inaba, mengatakan, imunoterapi menjadi topik hangat saat ini karena obat ini menyasar antibodi yang sangat spesifik yang berperan besar dalam perkembangan sel-sel kanker. Sedangkan terapi target menyasar pada gen tertentu yang bermutasi dan menyebabkan ALL. Sayangnya, obat-obatan ini masih sangat mahal, dan belum bisa terjangkau untuk pasien di negara berpenghasilan menengah ke bawah.

Prof Inaba pun menyarankan, dengan masalah yang dihadapi negara menengah seperti Indonesia, perlu dilakukan berbagai upaya kerjasama dengan negara lain, melalui Yayasan filantropi kemanusiaan yang banyak memberikan bantuan akses pengobatan termasuk terapi target dan imunoterapi, ke negara berpenghasilan menengah dan rendah.

Sebagian obat ini memang sudah ada di Indonesia, tapi belum dicover BPJS.

Seminar Hybrid "Pengenalan Gejala Dini Kanker Pada Anak"



Disaat kasus covid 19 mulai melandai, Yayasan Onkologi Anak Indonesia berkolaborasi dengan Rumah Sakit Kanker "Dharmais" dan didukung oleh CHAI (Clinton Health Access Initiative) terus melanjutkan edukasi tentang kanker pada anak, namun kali ini seminar diselenggarakan secara hybrid (luring dan daring). Adapun partisipan keseluruhan 198 offline dan online, dan ditujukan untuk para Kader Kesehatan Puskesmas dengan topik "Pengenalan Gejala Dini Kanker pada Anak", Sabtu (3/12).

Diharapkan dengan melibatkan para Kader yang merupakan ujung tombak dari Pusat Kesehatan Masyarakat ini, dapat mencegah keterlambatan diagnosis dan pengobatan bagi pasien kanker anak.

Jakarta, 3 Desember 2022 - Selama masa pandemi COVID-19, akses ke pelayanan kesehatan dibatasi, namun YOAI terus melakukan edukasi tentang kanker pada anak, baik untuk tenaga kesehatan maupun masyarakat awam. Selama hampir 3 (tiga) tahun ini YOAI menyelenggarakan webinar online sebanyak 10 (sepuluh) seri setiap tahunnya mulai dari tahun 2020, 2021 dan 2022.

Selain itu ditengah-tengah kegiatan Seminar Hybrid yang diselenggarakan di Auditorium RS Kanker "Dharmais", para pengurus YOAI dapat bersua secara tatap muka kembali. (Ika)



Kunjungan VP CSR Bank Mandiri



Jakarta, 27 Januari 2022 – pada (27/01) Bapak Diwangkoro A. Ratam yang merupakan Vice-President CSR Bank Mandiri berkunjung untuk melakukan serah terima donasi untuk Yayasan Onkologi Anak Indonesia dalam membantu pasien kanker anak di Indonesia. (Ika)

Berbagi Kasih Dihari Kanker Anak Internasional



Jakarta, 15 Februari 2022 - Pada (14/02) Yayasan Desa Hijau bekerjasama dengan Yayasan Onkologi Anak Indonesia berbagi kasih dengan para pejuang kanker anak yang sedang dirawat di RS Kanker "Dharmais". (Ika)

Talk Show Raise 6.0



Jakarta, 16 Februari 2022 - Mahasiswa Teknologi Pangan dari Universitas Pelita Harapan mengadakan Talk Show RAISE 6.0 mengangkat tema "Feeling of Inferiority anak-anak kanker" dengan narasumber Ibu Kartika Purwanto selaku pendiri dan pengurus YOAI serta Rama Adi Wijaya sebagai Survivor Cancer. (Ika)

Peran Penting Tenaga Kesehatan bagi Anak & Remaja dengan Kanker



Jakarta, 18 Februari 2022 – Dunia memperingati Hari Kanker Anak Sedunia setiap tanggal 15 Februari. Ketua Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI), Ibu Rahmi Adi Putra Tahir mengatakan, peringatan tahun ini fokus pada peran penting tenaga kesehatan dalam meningkatkan kelangsungan hidup dan kualitas hidup anak-anak dan remaja dengan kanker di seluruh dunia. (Ika)

HUT ke-76 Persit Kartika Chandra Kirana



Jakarta, 9 Maret 2022 – Pada (09/03) para pendiri YOAI yang diwakilkan oleh Ibu Kartika Purwanto dan Ibu Zanty R. Kurnia beserta para Penyintas Kanker Anak (Cancer Buster Community) yang diwakilkan oleh Nicki dan Rama menghadiri Hut Persit Kartika Chandra Kirana untuk menerima secara simbolis donasi sebesar Rp. 25.000.000,- (Dua Puluh Lima Juta Rupiah) untuk kegiatan YOAI.

Kunjungan Baksos Lions Club Jakarta Monas Kalingga Berbagi Kasih



Jakarta, 28 Maret 2022 – pada Kamis (25/03) masih dalam organisasi yang sama LIONS CLUB sub Jakarta Monas KALINGGA mengunjungi Rumah Singgah Graha YOAI untuk memberikan bantuan donasi.

Kunjungan Fonyy Lions Club Jakarta Selatan Sentra Bisnis Distrik 307 BI



Jakarta, 12 Juni 2022 - Pada Minggu (12/06) Fonyy dari Lions Club Jakarta Selatan Sentra Bisnis Distrik 307 BI mengunjungi Rumah Singgah Graha YOAI untuk memberikan bantuan donasi.

Charity Golf Tournament Ulang Tahun Ke-8 Cisanggiri Syndicate Alumni FE UGM



Jakarta, 23 Agustus 2022 – Pada (23/10) para pendiri YOAI yang diwakilkan oleh Ibu Kartika Purwanto, Ibu Zanty R. Kurnia dan Ibu Aries Udjiwati menghadiri acara Ulang Tahun Ke-8 Cisanggiri Syndicate Alumni FE UGM mengadakan Charity Golf Tournament yang diselenggarakan di Sedayu Indo Golf, Pantai Indah Kapuk. Daya yang terkumpul sebesar Rp. 25.000.000 didonasikan ke YOAI. Diharapkan sumbangan ini dapat bermanfaat bagi kegiatan YOAI dalam membantu pengobatan pasien kanker anak.

Family Supporting Group (FSG) Memperingati Childhood Cancer Awareness



Jakarta, 25 September 2022 – Pada (25/09) salah satu pilar YOAI, Family Supporting Group (FSG) mengadakan acara Jalan Pagi Bersama di CFD Sudirman dalam rangka memperingati Childhood Cancer Awareness. Dengan membagikan pin yang berisi pesan "Kanker pada anak dapat diupayakan sembuh bila ditemukan sejak dini dan dengan penanganan yang tepat."

Serah Terima Donasi dari Jakarta Nanyang School kepada Yayasan Onkologi Anak Indonesia



Jakarta, 07 Desember 2022 – Penyintas Kanker Anak (Cancer Buster Community) yang diwakilkan oleh Fahira dan Rama berkunjung ke Jakarta Nanyang School untuk menerima secara simbolis donasi sebesar Rp. 23.977.925,- (Dua Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Sembilan Ratus Dua Puluh Lima Rupiah) untuk kegiatan YOAI dalam membantu pengobatan pasien kanker anak.

September Bulan Peduli Kanker Anak - Gold September



Jakarta, September 2022 - Dalam rangka September sebagai bulan kepedulian kanker anak, Childhood Cancer International (CCI) mengadakan kampanye dengan bersama-sama menggunggah Twibbon Gold Ribbon, tujuan dari kampanye ini adalah untuk meningkatkan kesadaran mengenai kanker pada anak. Yayasan Onkologi Anak Indonesia turut berpartisipasi pada kampanye ini.

Ulang Tahun Song Jong-ki



Jakarta, 19 September 2022 - Dalam rangka ulang tahun artis Korea Selatan Song Jong-ki, para penggemarnya dari Indonesia @kiaileindonesia.id menggalang donasi untuk para pejuang kanker anak di Indonesia yang disalurkan melalui Yayasan Onkologi Anak Indonesia.

Acara YKPI

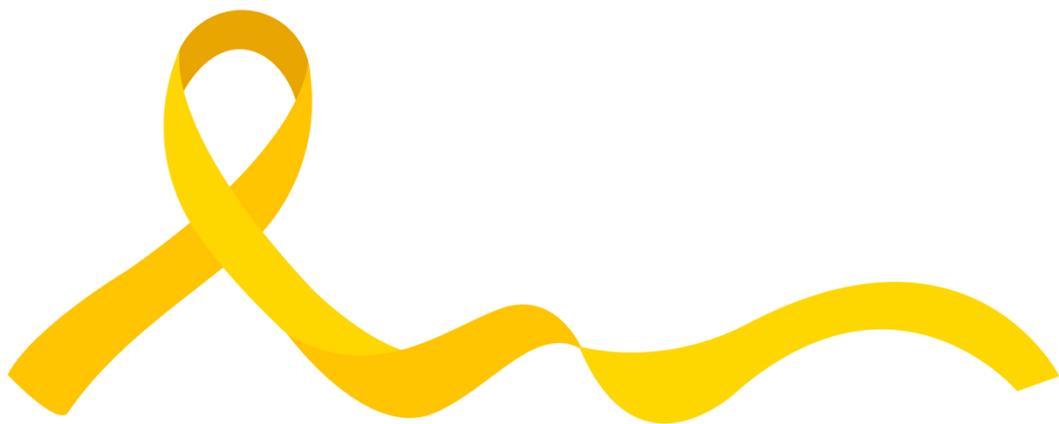


Jakarta, 29 Oktober 2022 - Yayasan Kanker Payudara Indonesia bekerjasama dengan London School of Public Relation mengadakan acara Pengembangan Kapasitas Individu Pengurus dengan Tema Komunikasi Kepemimpinan yang Efektif Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Memajukan Organisasi.

Acara Sara Sehan Dompot Dhuafa



Jakarta, 19 Oktober 2022 – Lembaga Pelayanan Masyarakat Dompot Dhuafa mengadakan acara Sarasehan Pengelola Rumah Singgah sebagai wadah kontribusi masyarakat untuk kehidupan lebih sehat secara konstruktif, efektif, holistik, dan berkelanjutan. Dihadiri oleh 18 Rumah Singgah yang berdomisili di Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur.



Kunjungan Donasi Sepeda Lipat dari B.BRAUN untuk Pasien Kanker Anak



Jakarta, 14 Februari 2022 - pada Senin (14/06) dalam rangka memperingati Hari Kanker Anak Indonesia pada 15 Februari 2022, B. Braun Indoensia membagikan keceriaan kepada para pejuang kanker anak dengan mendonasikan 3 buah sepeda lipat yang diberikan melalui YOAI.

Kunjungan Lion Movast dan Lions Hope



Jakarta, 22 Maret 2022 – pada Selasa (22/03) salah satu member organisasi internasional LIONS CLUB sub MOVAST dan HOPE mengunjungi Rumah Singgah Graha YOAI untuk menyerahkan bantuan donasi berupa uang, goodie bag dan 2 portable hand-washer untuk pasien yang singgah di Graha YOAI.

Kunjungan Cakap dan MNC Peduli



Jakarta, 29 Juni 2022 – pada Rabu (29/06) rekan-rekan dari CAKAP dan MNC Peduli berkunjung untuk melakukan shooting kegiatan pasien kanker anak ketika mengikuti pelatihan Bahasa Inggris melalui platform CAKAP.com. Salah satu pasien yang berkesempatan mengikuti kegiatan ini adalah Fadli (8) yang merupakan penyintas kanker Retinoblastoma. Bersama 50 adik-adik lainnya, Fadli mendapatkan kesempatan kursus bahasa inggris online selama 6 bulan yang merupakan kolaborasi [@cakapcom](https://www.instagram.com/cakapcom) bersama MNC Peduli.



Kunjungan Lions Club Monas Summit dan Monas Blessing



Jakarta, 28 Juli 2022 – pada Kamis (29/07) rekan-rekan LIONS SUMMIT berkunjung dan menyerahkan secara simbolis donasi sebesar Rp. 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah) untuk pemberangkatan perwakilan Survivor Cancer dalam Acara Childhood Conference International di Barcelona, Spanyol.

Kunjungan Siswa IPEKA Meruya



Jakarta, 10 Desember 2022 - pada Sabtu (10/12) teman-teman IPEKA Meruya berkunjung dan menyerahkan donasi Buku Bacaan Anak, Buku Gambar dan Buku Pelajaran untuk para pasien yang singgah di Graha YOAI.

Kunjungan Donasi dari Karyawan Telkomsel Orbit dan Bantuan Sembako untuk Rumah Singgah



Jakarta, 15 Juni 2022 - Pada Rabu (15/06) Karyawan dari Telkomsel Orbit mengunjungi Rumah Singgah Graha YOAI untuk memberikan bantuan donasi.

**UCAPAN TERIMAKASIH YANG SEBESAR-BESARNYA KAMI
SAMPAIKAN KEPADA :**

DONATUR PERUSAHAAN DAN KOMUNITAS

- **BBC& BBG**
- **DIENER ELECTRONIC GMBH**
- **IKATAN AHLI PATOLOGI INDONESIA**
- **JNE**
- **KIAILE INDONESIA**
- **KMI PT ABO**
- **LIONS CLUB**
- **LOUIS TOMLINS ON INDONESIA**
- **NU GLOBE**
- **ODEON CAPITAL GOUP**
- **PEMBANGUNAN PRASARANA JAYA**
- **PT. ATS FCHA**
- **PT. NIS**
- **PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE**
- **PT. SAMUDRA SHIP MANAGEMENT**
- **STIPEND SIOP**
- **TETRA TECH INC**
- **UK ONLINE GIVING FOUNDATION**
- **VEEM INC**
- **W. P. SCHMITZ-STIFTUNG**
- **YAY. EINIZ**

DONATUR PERORANGAN

- **BAPAK ALBERT SUDARTO**
- **IBU AMANDA ONG**
- **BAPAK ANDI SANTOSO**
- **BAPAK ANDREW KAM**
- **BAPAK ANTONIUS DICKY**
- **IBU CAROLINE**
- **IBU CATHERINE KURNIAWAN**
- **IBU CENAIDJA**
- **IBU CHIKMAH**
- **IBU CHRISTABELLA NATAL**
- **BAPAK DAVID CHRISTIAN HIDAYAT**
- **IBU DEA FARADITA**
- **IBU DEBY CHRISTI**
- **BAPAK DENDY JUSUF**
- **IBU DEWI MABES**
- **BAPAK ELROI IMANUEL**
- **BAPAK ELROI IMANUEL**
- **IBU ELISABET SURYANI W**
- **IBU ELVINA**
- **IBU ERNI GUNAWAN**
- **IBU ERRASWITA**
- **BAPAK FRANS LAUWIRA**
- **BAPAK FRESENIUS SE**
- **BAPAK ICHWAN WIBAWA**
- **BAPAK JULLIAN GAFAR**
- **BAPAK KARYANTO GONDODIHA**
- **BAPAK KEMAL SIREGAR, SH**
- **IBU L. GUNAWAN / IBU LISA MULYANI**
- **BAPAK LEE JENO**
- **BAPAK MAULANA FIRMANSYAH**
- **IBU MEDIYANTI**
- **IBU NADIA SRI DAMAJANTI**
- **IBU OLEVIA ERMA SARI**
- **BAPAK PAMBUDI WIDIARTO**
- **BAPAK ROY**
- **BAPAK SAMUEL WIRAWIBAWA**
- **IBU TUTWURI ANGGARWANI**
- **BAPAK WARDATUL ZIKRA**
- **IBU YANI HARTOTO**
- **IBU ZULHAROH ANCANAWATI**



**Yayasan
Onkologi
Anak
INDONESIA**

"Caring from the Heart"



GRAHA YOAI

Jl. Kemuning No. 58 RT.010 RW.001

Jatipulo, Palmerah, Jakarta Barat 11430



www.yoaifoundation.org



info@yoaifoundation.org

yoaifoundation@yahoo.co.id



@yoaifoundation



Yayasan Onkologi Anak Indonesia



YOAI Foundation



@YoaiF



(021) 211-97521 / 211-97640

